

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar lebih mudah dalam proses penelitian dan pengumpulan data serta agar penyusun mendapatkan data yang akurat untuk menjawab permasalahan dan yang timbul di dalam skripsi ini, maka penyusun menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penyusunan skripsi ini disusun dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat diskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda, dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa memengaruhi objek yang ditelitinya.² Artinya penelitian ini mendeskripsikan pandangan santri mukim dan santri kalong di pondok pesantren Al Ittihad Desa Jungpasis Kecamatan Wedung Kabupaten Demak terhadap hak dan kewajiban suami istri secara sistematis dan faktual.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti.³ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan pengamatan langsung dari

¹ Husaini usman, Purnomo satiady akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 5.

² Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 34.

³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2015, hlm.106.

santri berupa pandangan santri mukim dan santri kalong di pondok pesantren Al Ittihad Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak terhadap hak dan kewajiban suami istri.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi dan peraturan perundang-undangan.⁴

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian penyusun menggunakan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif tersebut mengacu kepada norma-norma hukum yang terdapat dalam perundang-undangan dan putusan-putusan pengadilan serta norma-norma hukum yang ada dalam masyarakat.⁵ Khususnya mengenai pandangan santri mukim dan santri kalong di pondok pesantren Al Ittihad Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak terhadap hak dan kewajiban suami istri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, Observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah tanya jawab peneliti dengan responden.⁶ Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari santri mukim dan santri kalong yang berdasarkan pokok masalah yang telah disusun guna mendapatkan informasi yang mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang terjangkau oleh pancaindra.⁷ Pengamatan ini dengan maksud untuk

⁴ *Ibid*, hlm. 106.

⁵ *Ibid*, hlm. 105.

⁶ Heri Jauhari, *Op. Cit*, hlm. 132.

⁷ Heri Jauhari, *Op. Cit*, hlm. 135.

menambah ketajaman penulis terhadap obyek penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang fakta dan nyata. Observasi ini menggunakan metode observasi partisipan, yaitu observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, atau catatan penting lainnya.⁹ Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap berbagai dokumen-dokumen resmi, peraturan maupun arsip-arsip yang tersedia.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering dilakukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji keabsahan data diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁰

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 20.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 270.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Penelitian ini akan menggunakan triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.¹³

4. Mengadakan *Membercheck*

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis secara kualitatif yaitu metode yang memerlukan data kata-kata tertulis, peristiwa, dan perilaku yang diamati.¹⁵ Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif dan komparatif.

1. Pola Berfikir Induktif.

Pola berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori.¹⁶ Pola berfikir induktif ini berupa pandangan-pandangan santri mukim dan santri kalong di pondok pesantren Al Ittihad Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak terhadap hak dan kewajiban suami istri sebagai premis khusus, selanjutnya digenerasikan menjadi kesepakatan

¹¹ *Ibid*, hlm. 272.

¹² *Ibid*, hlm. 273.

¹³ *Ibid*, hlm. 274.

¹⁴ *Ibid*, hlm.276.

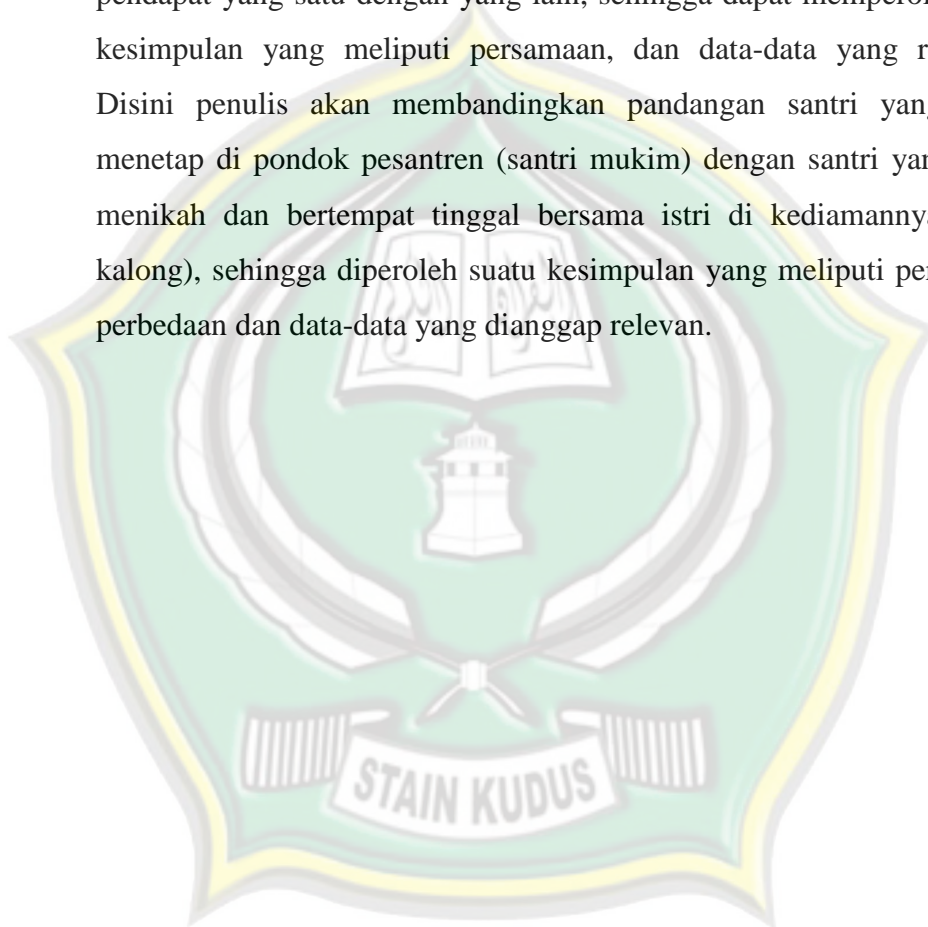
¹⁵ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 36.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Medote Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 40.

umum dalam masalah hak dan kewajiban suami istri menurut pandangan santri mukim dan santri kalong di pondok pesantren Al Ittihad Desa Jungpasisir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Metode Komparatif

Metode ini adalah merupakan suatu usaha untuk memperoleh pemecahan masalah dengan cara membandingkan antara pengertian atau pendapat yang satu dengan yang lain, sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan yang meliputi persamaan, dan data-data yang relevan.¹⁷ Disini penulis akan membandingkan pandangan santri yang masih menetap di pondok pesantren (santri mukim) dengan santri yang sudah menikah dan bertempat tinggal bersama istri di kediamannya (santri kalong), sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang meliputi persamaan, perbedaan dan data-data yang dianggap relevan.



¹⁷ Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, Tarsito, Bandung, 1987, hlm. 92.